

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PRIORITAS PENGELUARAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI RONGGOLawe TUBAN

Itsna Roikhatul Jannah^{1*}, Handaru Indrian Sasmito Adi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: itsna.roikhj@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini memiliki tujuan agar mendapat hasil sejauh mana literasi keuangan, gaya hidup, prioritas pengeluaran mempunyai dampak pada pengelolaan keuangan mahasiswa angkatan 2021 di Universitas PGRI Ronggolawe. Latar belakang penelitian ini berangkat dari urgensi pentingnya kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan secara bijak di tengah dinamika ekonomi yang semakin kompleks serta beragamnya kebutuhan hidup. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengacu pada teori of planned behavior serta resource based view. Metode dalam riset ini yakni menggunakan pendekatan kuantitatif serta 80 mahasiswa yang sudah ditentukan dengan acak (random sampling) sebagai sampelnya. Riset ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen, kemudian dianalisis melalui serangkaian uji, yaitu uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji t, uji f, serta koefisien determinasi. Data yang di dapat yakni hasil signifikan $0,000 < 0,005$ memiliki arti secara simultan, literasi keuangan dan prioritas pengeluaran memberikan pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara parsial, literasi keuangan mempunyai nilai $0,046 < 0,05$ dan prioritas pengeluaran mempunyai nilai $0,000 < 0,05$ berarti masing-masing memberikan signifikan serta positif. Sebaliknya, gaya hidup mempunyai besar parsial $0,212 > 0,05$ berarti tidak menunjukkan Dampak nyata pada pengelolaan keuangan, meskipun secara statistik tetap signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai cara mengelola keuangan serta kemampuan dalam menyusun prioritas pengeluaran. Sementara itu, gaya hidup justru menjadi kendala dalam membangun pola pengelolaan keuangan yang sehat. Penulis berharap riset ini bisa dijadikan sumber dalam merancang program literasi keuangan agar dapat lebih literasi bisa ditingkatkan bagi kalangan mahasiswa.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Prioritas Pengeluaran; Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Pengetahuan akan literasi keuangan diperlukan untuk saat ini, agar setiap individu bisa merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan baik dan teratur, pemahaman tersebut yang disebut dengan literasi keuangan (Susilawaty, 2022). Literasi keuangan merupakan tingkatan pengetahuan dan keahlian untuk membuat sebuah keputusan pengeluaran pada urusan finansial serta mengetahui konsep dan dampak serta kesiapan dalam pengambilan keputusan secara efisien untuk meningkatkan keamanan keuangan baik dalam lingkup kecil yaitu diri sendiri dan lingkup besar (Yusuf et al., 2023). Aktivitas pengelolaan terhadap keuangan yang ada di masyarakat saat ini mencakup hal seperti keputusan membeli, gaya hidup dan prioritas keuangan mereka (Muliyah et al., 2020). Literasi keuangan mempunyai hubungan yang erat pada pengelolaan finansial, apabila semakin seseorang paham akan literasi keuangan maka semakin bijak pengelolaan mereka terhadap keuangan mereka (Lestiani & Bahtiar, 2024). Maraknya penipuan mengenai keuangan yang terjadi pada saat ini adalah contoh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap literasi dan pengelolaan keuangan. Dengan adanya fenomena ini hal yang perlu di perhatikan yaitu masyarakat perlu memperhatikan literasi keuangan mereka karena berpengaruh pada pengelolaan mereka (Lestiani & Bahtiar, 2024).

Pengelolaan keuangan menurut ahli adalah pengetahuan dan keterampilan yang ada pada individu ataupun rumah tangga dengan tujuan menata keuangan mereka. Penataan keuangan akan berjalan dengan baik apabila setiap individu mempunyai kesadaran. Keperluan individu selalu berkembang dan tidak terbatas, konsumsi mereka pun otomatis juga mengalami peningkatan apabila setiap individu tidak mempunyai pemahaman terkait pengelolaan keuangan dalam penggunaan

keperluan mereka serta rencana masa depan maka akan menjadi masalah bagi setiap individu (Sinta, 2020). Ada beberapa faktor yang memberikan pengaruh dalam mengelola keuangan yaitu, literasi keuangan, *lifestyle* serta prioritas dalam mengatur finansial (Prayanthi et al., 2022).

Gaya hidup adalah pokok yang menjadi dasar yang baik terhadap bagaimana mahasiswa melakukan pengelolaan terkait keuangan mereka (Irawati & Kasemetan, 2023). *Lifestyle* atau gaya hidup adalah sebuah pola dalam kehidupan individu di dunia dengan di sertai dengan tindakan, keinginan dan pendapatnya dalam mengklasifikasikan orang satu dengan orang lainnya. Indikator dari gaya hidup, yaitu kegiatan, ketertarikan, dan pendapat bagi diri sendiri ataupun masyarakat serta kepribadian dasar atau *lifecycle*, pendapatan, pendidikan serta tempat tinggal (Sutisman et al., 2019). Pada kehidupan mahasiswa, setiap mahasiswa pasti sudah mendapat pembelajaran dari orang tua mereka untuk hidup hemat dan menggunakan uang mereka dengan sebaik-baiknya (Maulita & Mersa, 2017). Tetapi itu belum tentu di terapkan oleh setiap mahasiswa dalam keseharian mereka. Pengelolaan keuangan mahasiswa akan menjadi semakin baik ketika mahasiswa dapat mengontrol keuangan mereka dengan memprioritaskan pengeluaran dari yang terpenting ke yang tidak penting. Adanya kesadaran akan gaya hidup kontemporer, taraf hidup dan gaya hidup mahasiswa mengalami peningkatan.

Tren masa kini dan gaya hidup yang di tampilkan para *influencer* dan artis mempengaruhi banyak gaya hidup masyarakat terutama mahasiswa. Meskipun ada kebutuhan yang harusnya di prioritaskan dalam pengeluaran mereka, mahasiswa tetap ingin mengikuti tren yang mereka lihat pada sosial media. Adanya perilaku mahasiswa ini, mahasiswa tertarik untuk membeli apapun yang sedang tren pada saat ini, tidak peduli itu penting atau tidak dalam keseharian mereka. Gaya mahasiswa dalam menjalani kehidupan tidak selaras dengan keuangan keluarga mereka (Sucihati, 2021). Tetapi mereka memaksakan diri untuk menjalani kehidupan yang mewah seperti orang lain. Oleh karena itu penyusunan prioritas keuangan perlu di lakukan untuk pengelolaan keuangan mahasiswa (Rabbani et al., 2024).

Prioritas pengeluaran adalah menyusun secara proposional dan teratur terhadap pengeluaran yang di lakukan. Memposisikan pengeluaran pada tempatnya, artinya memposisikan mana yang akan didahulukan dan mana yang di akhirkkan (Kusumastuti & Paningrum, 2022). Prioritas pengeluaran berpacu pada pengetahuan untuk mengetahui dan menentukan nilai mana yang paling penting dalam urusan pengelolaan keuangan. Dengan menempatkan pengeluaran keuangan secara bijak, seseorang dapat memastikan bahwa kebutuhan pokok telah terpenuhi sebelum memenuhi kebutuhan yang tidak penting atau untuk kemewahan (Sutisman et al., 2019). Dengan memiliki prioritas pengeluaran maka keuangan setiap individu akan berjalan dengan baik (Yanti, 2023).

Akan tetapi, mahasiswa saat ini banyak yang tidak menetapkan prioritas pengeluaran pada kehidupan mereka. Mahasiswa tidak dapat menyesuaikan antara gaya hidup dengan prioritas pengeluaran mereka. Fenomena ini menyebabkan mereka memperoleh kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Berbanding terbalik pada mahasiswa yang mempunyai literasi dan memprioritaskan pengeluaran mereka dengan baik tanpa mengikuti tren yang ramai di sosial media. Mereka akan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan sesaat mereka (Lestiani & Bahtiar, 2024).

Theory of planned behavior (TPB) merupakan sumber yang membahas pemahaman literasi serta pengelolaan finansial (Ms, 2020). Teori ini menjelaskan bagaimana niat seseorang dalam menentukan suatu keputusan dan mempunyai kendali penuh atas melakukan sesuatu. Karena kepercayaan sikap setiap seseorang dapat mempengaruhi setiap individu menurut Ms (2020). Keputusan yang dibuat setiap individu adalah cerminana sikap, aturan dan pengetahuan mereka. Pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik apabila seseorang mempunyai literasi keuangan yang baik (Ulfah, 2024). Gaya hidup penting dalam pengelolaan keuangan dikarenakan gaya hidup menentukan seberapa banyak uang yang di keluarkan mereka (Gunawan et al., 2020). Selain itu prioritas keuangan juga harus diterapkan agar pengeluaran mereka teratur, mendahulukan mana yang pokok dan mana yang tidak penting (Halik et al., 2022). Masalah utama yang dialami mahasiswa adalah kurangnya kemampuan dalam mengambil keputusan dalam penelolaan keuangan secara efektif (Bradshaw et al., 2024).

Peneliti telah melaksanakan observasi pada 22 November 2024 terhadap 4 fakultas, yaitu : FISIP, FT, FKIP, FMIPA. Dari hasil menyebutkan bahwa dari 10 mahasiwa 4 di antaranya tidak menerapkan pengelolaan keuangan pada keseharian mereka. Sementara 6 dari mereka menerapkan pengelolaan keuangan pada keseharian mereka. Hal tersebut menandakan mahasiswa banyak yang

belum melakukan pengelolaan keuangan pada keseharian mereka, dijelaskan bahwa 60% telah menerapkan pengelolaan keuangan dan 40% belum menerapkan pengelolaan mereka. Namun pendapat mereka tentang masalah pengelolaan keuangan mereka relatif sama, yaitu pengeluaran lebih besar daripada pemasukan dan tidak terkontrolnya kebutuhan untuk memenuhi gaya hidup. Dari data tersebut dapat disimpulkan yaitu walaupun 60% mahasiswa telah melakukan pengelolaan keuangan mereka dan 40% yang tidak menerapkan pengelolaan keuangan. Namun pada keduanya di kehidupan mereka masalah tentang keuangan masih banyak di hadapi mahasiswa. Fenomena ini menjadi dasar mengapa penulis memutuskan melakukan penelitian ini

METODE PENELITIAN

Metode pada riset ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif, dimaksudkan untuk menilai hipotesis yang sudah tentukan. Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut pendapat Sugiyono (2020), metode yang berisi pemikiran positif yang diterapkan dalam mengkaji sebuah populasi dan sampel tertentu, data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara statistik dengan tujuan untuk mengetahui hasil uji hipotesis yang telah ditetapkan dinamakan metode kuantitatif. Riset ini menggunakan sampel sejumlah 80 mahasiswa yang telah mengisi kuesioner dengan pemilihan secara acak. Analisis yang digunakan pada riset ini yaitu uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, , uji t, uji f, serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelittian

1. Hasil Uji Validitas

a. Uji Validitas Literasi Keuangan

Berikut *output* pengujian validitas variabel Literasi Keuangan:

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Indikator	Signifikansi	R Hitung	Keterangan
X1.1	,000	,691	Valid
X1.2	,000	,685	
X1.3	,000	,660	
X1.4	,000	,657	
X1.5	,000	,753	
X1.6	,000	,575	
X1.7	,000	,373	
X1.8	,000	,692	
X1.9	,000	,725	
X1.10	,000	,510	
X1.11	,000	,655	
X1.12	,000	,544	
X1.13	,000	,668	
X1.14	,000	,703	
X1.15	,000	,769	

Sumber : Data diolah penulis 2025

Didasarkan pada penjabaran Tabel 1 diperoleh bahwa nilai signifikansi dari seluruh kuesioner yang ada $< 0,05$ dan $>$ dari pada r tabel 0,217. Berarti seluruh pertanyaan kuesioner dari variabel literasi keuangan memperoleh hasil Valid.

b. Uji Validitas Gaya Hidup

Berikut *output* validitas Gaya Hidup:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup

Indikator	Signifikansi	R Hitung	Keterangan
X2.1	,000	,598	Valid
X2.2	,000	,680	
X2.3	,000	,675	
X2.4	,005	,343	
X2.5	,000	,732	
X2.6	,000	,642	
X2.7	,000	,710	
X2.8	,000	,693	
X2.9	,000	,611	
X2.10	,000	,684	
X2.11	,000	,525	
X2.12	,005	,330	
X2.13	,006	,307	
X2.14	,000	,645	
X2.15	,048	,218	

Sumber : Data diolah penulis 2025

Didasarkan pada uraian Tabel. 2 diperoleh yakni besar signifikan semua kuesioner $< 0,05$ dan $> r$ tabel 0,217. Berarti seluruh pertanyaan dalam kuesioner variabel Gaya Hidup di nyatakan Valid.

c. Uji Validitas Variabel Prioritas Pengeluaran

Berikut *output* uji validitas variabel Prioritas Pengeuaran:

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Prioritas Pengeuaran

Indikator	Signifikansi	R Hitung	Keterangan
X3.1	,000	,625	Valid
X3.2	,000	,667	
X3.3	,021	,685	
X3.4	,000	,811	
X3.5	,000	,653	
X3.6	,000	,733	
X3.7	,000	,501	
X3.8	,000	,699	
X3.9	,000	,728	
X3.10	,000	,632	
X3.11	,000	,714	
X3.12	,000	,819	
X3.13	,000	,774	
X3.14	,000	,780	
X3.15	,000	,689	

Sumber : Data diolah penulis 2025

Didasarkan pada Tabel 3 diperoleh nilai signifikansi dari semua item kuesioner $< 0,05$ dan $>$ dari r tabel 0,217. Maka seluruh pertanyaan pada kuesioner variabel Prioritas Pengeluaran di nyatakan Valid.

d. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Berikut *output* pengujian validitas variabel Pengelolaan Keuangan:

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Indikator	Signifikansi	R Hitung	Keterangan
X4.1	,000	,810	Valid
X4.2	,000	,795	
X4.3	,000	,751	
X4.4	,000	,812	
X4.5	,000	,758	
X4.6	,000	,841	
X4.7	,000	,720	
X4.8	,000	,796	
X4.9	,000	,849	
X4.10	,000	,810	
X4.11	,000	,822	
X4.12	,000	,833	
X4.13	,000	,706	
X4.14	,000	,753	
X4.15	,000	,760	

Sumber : Data diolah penulis 2025

Didasarkan pada Tabel 4 diperoleh besar signifikansi dari seluruh kuesioner $< 0,05$ dan $>$ dari pada r tabel 0,217. Maka seluruh pertanyaan pada kuesioner variabel Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Berikut *output* dari uji reabilitas:

Tabel 5. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	,879	,60	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	,863	,60	
Prioritas Pengeluaran (X3)	,923	,60	
Pengelolaan Keuangan (Y)	,956	,60	

Sumber : Data diolah penulis 2025

Pada Tabel 5 mempunyai *Cronbach's alpha* pada variabel Literasi Keuangan 0,879, Gaya Hidup 0,863, Prioritas Pengeluaran 0,923, Pengelolaan Keuangan 0,956. Semua nilai *Cronbach's alpha* seluruh variabel lebih dari 0,60 sehingga memperoleh kesimpulan bahwa semua instrumen tersebut reliabel dan telah sesuai dengan data sebenarnya sehingga data dari responden konsisten.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis bertujuan untuk menjumlahkan serta merangkum informasi statistik yang sudah dikumpulkan, tanpa adanya kesimpulan yang bersifat umum (Gahagho et al., 2021). Adapun hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 6. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan	80	31	75	61,14	8,232
Gaya hidup	80	32	75	49,94	10,667
Prioritas pengeluaran	80	32	75	59,99	8,925
Pengelolaan keuangan	80	36	75	59,06	9,767
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data diolah penulis 2025

Didasarkan Tabel 6 maka diperoleh kesimpulan :

- a. Literasi Keuangan (X1) menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 80 orang dengan besar nilai terkecil 31 serta nilai paling besar 75 serta mean 61,14, besar standar deviasi 8,232 maka dapat disimpulkan besar mean lebih dari besar standar deviasi dengan simpangan data yang minim berarti nilai penyebarannya rata.
- b. Gaya Hidup (X2) menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 80 orang dengan besar nilai terkecil 32 serta nilai terbesar 75 dan nilai rata-rata 49,94 dan besar standar deviasi 10,667 maka dapat disimpulkan besar mean lebih dari besar standar deviasi dengan simpangan data yang minim berarti nilai penyebarannya rata.
- c. Prioritas pengeluaran (X3) menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 80 orang dengan besar nilai terkecil 32 serta nilai terbesar 75 dan nilai rata-rata 59,99 dan besar standar deviasi 8,925 maka dapat disimpulkan besar mean lebih dari besar standar deviasi dengan simpangan data yang minim berarti nilai penyebarannya rata.
- d. Pengelolaan Keuangan (X4) menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 80 orang dengan nilai terkecil 36 nilai terbesar 75 dan nilai rata-rata 59,06 dan besar standar deviasi 9,767 maka dapat disimpulkan besar mean lebih dari besar standar deviasi dengan simpangan data yang minim berarti nilai penyebarannya rata.

4. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4,33436430
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.055
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah penulis 2025

Pada Tabel 7 yaitu memperoleh hasil sinifikansi $0,200 \geq 0,05$ yang bisa diartikan riset memiliki distribusi data yang normal

5. Uji multikolinearitas

Berikut *output* uji multikolinearitas:

Tabel 8 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,135	4,078		-1,259	,212		
Literasi Keuangan	,170	,084	,143	2,027	,046	,517	1,934
Gaya Hidup	,045	,051	,049	,886	,378	,835	1,197
Prioritas Pengeluaran	,859	,072	,785	11,861	,000	,592	1,690

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Sumber : Data diolah penulis 2025

Pada Tabel 8 yaitu memperoleh hasil :

- 1) Besar tolerance variabel Literasi Keuangan ialah $0,517 > 0,10$ serta besar VIF $1,934 < 10,00$. Maka bisa di simpulkan bahwa tidak ada gejala multikoleniaritas pada Variabel Literasi Keuangan (X1).
 - 2) Nilai tolerance variabel Gaya Hidup ialah $0,835 > 0,10$ serta besar VIF $1,197 < 10,00$. Maka bisa di simpulkan bahwa tidak terindikasi multikoleniaritas pada Variabel Gaya Hidup (X2).
 - 3) Nilai tolerance variabel Prioritas Pengeluaran ialah $0,592 > 0,10$ serta besar VIF $1,690 < 10,00$. Maka bisa di simpulkan bahwa tidak terindikasi multikoleniaritas pada Variabel Prioritas Pengeluaran (X3).
6. Uji Heteroskedastisitas

Berikut *output* uji heteroskedastisitas:

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,418	2,558		2,509	,014		
Literasi Keuangan	,004	,053	,013	,082	,935	,517	1,934
Gaya Hidup	-,028	,032	-,108	-,875	,384	,835	1,197
Prioritas Pengeluaran	-,033	,045	-,106	-,719	,475	,592	1,690

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Data diolah penulis 2025

Didasarkan pada tabel 9 maka memperoleh hasil :

- 1) Variabel Literasi Keuangan mempunyai besar signifikan adalah $0,935 > 0,05$ berarti bisa disimpulkan yakni pada regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.
 - 2) Nilai signifikansi variabel Gaya hidup adalah $0,384 > 0,05$ bahwa berarti bisa disimpulkan yakni regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.
 - 3) Nilai signifikansi variabel Prioritas pengeluaran adalah $0,475 > 0,05$ bahwa pada berarti bisa disimpulkan yakni pada regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas
7. Uji T (Parsial)
- Berikut *output* Uji T :

Tabel 10. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,135	4,078		-1,259	,212		
Literasi Keuangan	,170	,084	,143	2,027	,046	,517	1,934
Gaya Hidup	,045	,051	,049	,886	,378	,835	1,197
Prioritas Pengeluaran	,859	,072	,785	11,861	,000	,592	1,690

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Sumber : Data diolah penulis 2025

Adapun uji T yang sudah dilakukan maka memperoleh output dari uji T yakni :

- 1) Hasil t hitung Literasi Keuangan ialah 2,027, besar t tabel ialah 1,992 maka t hitung > t tabel, serta signifikan 0,046 < 0,05 artinya H₁ di terima yakni Uang Saku memiliki pengaruh pada Pengelolaan Keuangan.
- 2) Hasil t hitung Gaya Hidup ialah 0,886, besar t tabel ialah 1,992 sehingga t hitung > t tabel, mempunyai besar signifikan 0,378 < 0,05 sehingga H₂ ditolak H_a di setuju yakni Gaya Hidup Tidaklah memiliki pengaruh pada Pengelolaan Keuangan.
- 3) Hasil t hitung Prioritas Pengeluaran ialah 11,861 besar t tabel ialah 1,992 sehingga t hitung > t tabel, memiliki besar signifikan 0,000 < 0,05 artinya H₁ disetujui yakni Prioritas Pengeluaran memiliki pengaruh Pengelolaan Keuangan.

8. Uji F (Simultan)

Menurut (Purwanza et al. 2022) Uji F Merupakan proses uji dengan tujuan diterapkan agar mengetahui adakah pengaruh antar variabel bebas serta terikat.

Adapun pengujian simultan yang telah dilaksanakan :

Tabel 11. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6052,537	3	2017,512	103,312	.000 ^b
Residual	1484,150	76	19,528		
Total	7536,688	79			

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

b. Predictors: (Constant), x₃, x₂, x₁

Sumber : Data diolah penulis 2025

Tabel 11 menjelaskan hasil uji F besar signifikan 0,000 < 0,05 artinya yakni H₄ disetujui berarti Literasi Keuangan (X₁), Gaya Hidup (X₂) serta Prioritas Pengeluaran (X₃) serta bersama memiliki dampak pada Pengelolaan Keuangan (Y).

9. Koefisien Determinasi (R²)

Berikut output Koefisien Determinasi:

Tabel 12 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 ^a	,803	,795	4,419

a. Predictors: (Constant), prioritas pengeluaran, gayahidup, literasi keuangan

Literasi Keuangan (X₁), Gaya Hidup (X₂) serta Prioritas Pengeluaran (X₃) mempunyai pengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) yakni sebesar 80% sedangkan

sisanya 20% mendapat pengaruh oleh variabel diluar riset ini. Dengan hasil pengaruh sebesar 80% menunjukkan hubungan yang sangat kuat antar variabel pada riset ini.

B. Pembahasan

Uji yang sudah dilakukan pada variabel independen *output* uji t (parsial), didapat hasil t hitung literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan ($2,027 > 1,992$) serta besar signifikan ($0,046 < 0,05$), berarti H_1 di setujui maka disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai dampak pada variabel pengelolaan keuangan.

output uji t (parsial), mendapat t hitung gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan ($0,886, < 1,992$) serta nilai signifikan sebesar ($0,378 < 0,05$) artinya H_2 di tolak serta H_0 diterima berarti gaya hidup tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan pada variabel independen, *output* uji t (parsial), didapat hasil t hitung prioritas pengeluaran terhadap pengelolaan keuangan yakni ($11,861 < 1,992$) serta besar signifikansi yaitu ($0,000 < 0,05$) artinya H_3 diterima berarti prioritas pengeluaran berpengaruh pada pengelolaan keuangan. Hal ini menekankan bahwa prioritas pengeluaran penting ditekankan pada pengelolaan keuangan mahasiswa.

Output uji f (simultan), diperoleh uji F besar hasil signifikan ($0,000 < 0,05$) bisa diartikan yakni H_4 disetujui berarti Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2) serta Prioritas Pengeluaran (X3) bersamaan mempunyai pengaruh pada Pengelolaan Keuangan (Y). Pengelolaan keuangan ialah kegiatan mengatur finansial seseorang secara individu yang berupa proses dalam diri seseorang untuk mengelola finansial mereka secara teratur dan terorganisir untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Rabbani et al., 2024).

KESIMPULAN

Literasi keuangan memiliki dampak pada variabel dependen pengelolaan keuangan. Artinya apabila individu mahasiswa memiliki literasi terkait keuangan dengan baik, menjadikan baik terhadap cara mengelola keuangannya. Gaya hidup tidaklah mempunyai dampak secara signifikan pada pengelolaan keuangan. Disimpulkan gaya hidup bukan menjadi faktor penyebab utama dalam pengelolaan keuangan. Prioritas pengeluaran mempunyai dampak pada pengelolaan keuangan. Artinya kemampuan dalam penyusunan prioritas pengeluaran yang dibuat mahasiswa. Maka makin baik pengaturan pengelolaan keuangan yang mahasiswa lakukan. Literasi keuangan, gaya hidup serta prioritas pengeluaran mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, semua variabel independen bersama-sama memberi pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Ketika pemahaman literasi terkait keuangan yang dimiliki sesuatu individu baik akan teratur pula pengelolaan uang. Gaya hidup mempunyai pengaruh secara bersama dengan variabel lain, apabila gaya hidup mahasiswa tinggi akan buruk pula pengelolaan keuangan yang di lakukan. Prioritas pengeluaran yang baik memberikan dampak terhadap pengelolaan keuangan menjadi semakin teratur dan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bradshaw, T. K., Vine, E., & Barth, G. (2024). Lifestyles. *Compet Calif Water Altern Resolut.* 01:113–135. <https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124>
- Gahagho, Y.D., Rotinsulu, T.O., & Mandej, D. (2021). Intervening The Influence of Financial Literation on Financial Attitudes and Revenue Resources on Financial Management Behavior of Students of The Faculty of Economics and Business Unsrat with Intenti. *J. Ekonomi*, 9(1), 543–555.
- Gunawan, A., Pirari, W.S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *J Hum J Ilmu Sos Ekon Dan Huk.* 4(2), 23–35.
- Halik, J.B., Halik, M.Y., Latiep, I.F., Irdawati, & Balaba, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Account Prof J.* 5(1), 51–67.
- Irawati, R., & Kasemetan, S.L.E. (2023). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *J EMA*, 8(1), 32–42.

- Kusumastuti, A.D, & Paningrum, D. (2022). Manajemen Skala Prioritas dalam Aspek Keuangan Rumah Tangga pada Masa Pandemi Covid 19. *Bima Abdi J Pengabdian Masy.* 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.135>.
- Lestiani, D., & Bahtiar, M.D. (2024). Pengaruh *Financial Literacy* dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan *Financial Self*. 4(1):78–87.
- Maulita, & Mersa, N.A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *Semin Nas Inov Teknol Tera.* 2, 136–143.
- Ms, M. (2020). Buku Referensi Perilaku Konsumsi Produk Hijau: Perspektif *Theory Of Reasoned Action (Tra)*, *Theory Of Planned Behavior (Tpb)*, dan *Theory Of Consumer Behavior (Tcv)*.
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S.S., Hastomo, T., & Sitepu, S.S.W. (2020). Pengaruh Uang Saku, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020/2021. *Repository UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- Prayanthi, I., Maramis, J.B., Saerang, D.P.E., Dotulong, L.O.H., & Soepeno, D. (2022). Fenomenologi Makna Pengelolaan Keuangan Versi Keluarga Akademisi Akuntansi. *J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis dan Akunt.* 10(2), 1050–1059. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41373>.
- Purwanza, S.W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R.R., Adrianus, K.H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P.S., Maya, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*.
- Rabbani, A.A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I.Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *J Ilm Manajemen, Ekon Akunt.* 8(1), 456–475.
- Sinta, T. (2020). *Economic Education Analysis Journal.* 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>.
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Makassar.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Susilawaty, Z.D.D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa, 1(2), 139–144.
- Sutisman, E., Pattiasina, V., & Sumartono A.S. (2019). *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, 1–11.
- Ulfah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. 1(2):233–240. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i2.53>
- Yanti, N. (2023). Perencanaan Keuangan Keluarga dengan Skala Prioritas dan Transparansi di Kota Pekanbaru. *Al-Mutharahah J Penelit dan Kaji Sos Keagamaan.* 20(2), 306–316. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i2.809>
- Yusuf, M.A., Sudarno, S., & Totalia, S.A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendidikan Keuangan dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *J Educ.* 5(4), 12986–12999.